

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK

Siti Mutia Arofah
Alumni Prodi PPKn Universitas Pamulang
mutya2309@gmail.com
Yulita Pujilestari
dosen00442@unpam.ac.id
Universitas Pamulang

ABSTRAK

Saat ini, pengetahuan mengenai lingkungan sangat diperlukan, guru merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Korelasi dipilih peneliti sebagai metode yang akan digunakan pada penelitian ini dengan jumlah populasi target sebanyak 177 peserta didik dan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 123 peserta didik. Instrument pada penelitian ini ialah instrument tes mengenai pengetahuan lingkungan dan instrument angket untuk sikap peduli lingkungan. Pada saat hipotesa diuji didapatkan hasil dari Uji signifikansi Fhitung = 29,20 > Ftabel = 0,18, hasil Uji-t thitung = 192,19 > ttabel = 0,19, Uji Koefisien Korelasi rxy = 1,28 > rtabel = 1,18, dan Pengujian koefisiensi determinasi menyumbangkan kontribusi sebesar 94%. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada peserta didik di SMA Alfa Sanah. Setiap guru tentunya harus terus semangat mentransfer pengetahuan mengenai lingkungan serta memberikan contoh nyata Mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga peserta didik dapat melaksanakan dan menerapkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pengatahuan Lingkungan, Sikap Peduli.

PENDAHULUAN

Kemudahan warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungannya harus dilandasi oleh pengetahuan yang tinggi pula mengenai lingkungan, karena pengetahuan merupakan factor utama yang mendukung seseorang untuk dapat memahami hal apa saja yang harus diterapkan atau sikap seperti apa yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih. Di sekolah terdapat mata pelajaran Geografi yang mana didalamnya mempelajari tentang lingkungan, tujuannya adalah supaya peserta didik mengetahui dan menyadari bahwasanya materi pembelajaran bisa diterapkan dalam

keseharian. Untuk itu, peserta didik perlu mendapatkan contoh konkrit yang berada disekitarnya agar dapat memperkuat pemahaman dan pengetahuannya seperti guru yang bukan hanya bertugas memberikan pemahaman kepada peserta didik namun juga turut mencontohkan sikap positif pada lingkungan supaya peserta didik meniru perilaku para dewan guru. Akan tetapi hal yang sangat disayangkan bahwa tidak semua guru memberikan pemahaman tentang peduli lingkungan dan saat dilapangan masih ada guru yang tidak menerapkan sikap peduli lingkungan, maka dari itu bagaimana peserta didik paham dan sadar akan lingkungan jika dewan guru tidak memberikan ketegasan perihal

kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

Lingkungan sekolah mencakup keadaan sekitar sekolah, keadaan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman dapat mempengaruhi pencapaian belajar peserta didik. Lingkungan yang terbebas dari sampah dan bersih akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Akan tetapi hal tersebut seringkali tidak diimbangi oleh kesadaran para warga sekolah dalam hal memelihara kebersihan lingkungan dan rendahnya kepedulian mereka akan lingkungan menjadi sebuah masalah yang memerlukan penanganan serius. Ketidakpedulian peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan terlihat ketika pagi hari banyaknya peserta didik yang tidak turut membantu membersihkan halaman sekolah, tidak ikut serta membersihkan kelas meskipun pada saat itu jadwal mereka piket. Dalam mengajarkan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan kepada peserta didik sangatlah penting, sama pentingnya dengan mendidik mereka untuk memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolah agar tetap terawat dan bersih. Dengan demikian, penelitian ini akan difokuskan kepada peserta didik.

Sikap peserta didik dalam hal menjaga lingkungan di sekolah tersebut menjadi pusat perhatian peneliti dikarenakan masih banyak peserta didik yang meninggalkan sampah di sembarang tempat hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan peserta didik tentang lingkungan dan fasilitas peralatan kebersihan lingkungan juga masih kurang, merusak tanaman yang ada di sekitar

sekolah seperti memetik tanaman sembarangan. selain itu adanya pembuangan air yang tidak enak dipandang karena posisi tempat air itu didepan sebelum memasuki gerbang sekolah, dengan adanya pembuangan air yang tidak tertutup bisa saja timbulnya penyakit dari pencemaran limbah tersebut.

Sikap peserta didik dalam hal kepedulian akan lingkungan masih rendah. Dimana masih ditemukan peserta didik yang sembarangan membuang sampah dan kurangnya kesadaran akan hidup sehat. Kebiasaan peserta didik yang membuang sampah sembarangan, sampah yang berserakan di ruang kelas saat proses belajar mengajar baik sampa kertas maupun sampah plastik makanan, meja belajar peserta didik yang banyak coret-coretan, beberapa dinding kelas yang penuh coretan dan sepatu yang tidak tersusun rapi ketika masuk kelas, selain itu sebagian peserta didik terbiasa membuang sampah di pojok ruang kelas, hal ini sangat mengganggu ketika proses belajar mengajar berlangsung. Kebiasaan ini terjadi akibat dari kurangnya sikap peduli lingkungan dari peserta didik.

Di sekolah SMA Alfa Sanah ini sudah difasilitasi dengan ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang computer, ruang laboratorium, gudang, masjid, toilet, mobil truk untuk membawa sampah yang sudah dikumpulkan oleh para peserta didik yang piket di hari tersebut, namun yang menjadi permasalahan, masih saja ditemukan peserta didik yang membuang sampah sembarangan, hal ini karena tempat sampah di sekolah masih kurang dikarenakan tidak

semua kelas memiliki tempat sampah bahkan untuk peralatan kebersihan lainnya seperti sapu lidi, sapu ijuk dan serokan sampah. kurangnya menjaga kebersihan disekitar sekolah dan masjid sehingga ini menjadi hal yang perlu diperhatikan agar pihak sekolah memberikan peraturan yang tegas kepada warga sekolah agar sama-sama menjaga keasrian dan kebersihan lingkungan sekolah tersebut.

Pada dasarnya sikap kepedulian pada peserta didik tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi diperlukan proses pembelajaran sejak dini agar pada dirinya tumbuh rasa peduli kepada lingkungan sekitar. Dengan cara memberikan pemahaman dan peraturan oleh pihak sekolah untuk selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap terjaga kebersihannya.

Upaya dalam menanamkan sikap kepedulian dapat dilakukan melalui program sekolah peduli lingkungan dengan mengaplikasikan kurikulum berbasis lingkungan hidup, selain itu juga visi dan misi sekolah harus mengarah pada sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

Kesadaran akan lingkungan hidup berlandaskan kepada mental, sikap sebagai susunan hubungan sebab akibat yang berkaitan secara utuh, ialah dengan perkembangan batin yang beralaskan perilaku, kebijaksanaan, konsentrasi dan moral. Sadar akan pentingnya hubungan antara manusia dan lingkungan secara mendalam, yang menjadikan manusia tidak dapat melangsungkan hidupnya sendiri dalam rangka memelihara keseimbangan manusia dengan

lingkungan. Dengan demikian tujuan sekolah peduli lingkungan adalah menciptakan kondisi sekolah yang nyaman sebagai tempat belajar dan kesadaran untuk warga sekolah, yang akhirnya warga sekolah dapat ikut berpartisipasi dalam upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan sekolah.

Diantara Tindakan dan sikap peserta didik dapat dikatakan berbeda. Dimana sikap lebih dominan pada kesadaran, dan kepedulian peserta didik dalam melakukan sesuatu yang positif di lingkungan sekolah. Sedangkan tindakan adalah perbuatan atau perilaku yang mendekati pada perilaku peserta didik yang menyimpang. Misal, pelanggaran pada tata tertib sekolah dengan membuang sampah sembarangan, merusak fasilitas sekolah dan ini sudah menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran dan sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah, hal ini akan berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran dan kenyamanan lingkungan warga sekolah, sehingga perlu ditegakannya sanksi yang tegas untuk membuat para peserta didik melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan dapat memberikan efek jera pada peserta didik dalam melakukan pelanggaran peraturan sekolah.

Adapun pelanggarannya dapat berupa, seperti tidak menjaga kebersihan sekolah, membuang sampah sembarangan, serta tidak menjaga fasilitas atau merusak fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Seperti meja, kursi, papan tulis, ruang kelas, halaman sekolah, toilet serta masjid. Dengan

ditegakkannya sanksi untuk peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah maka dapat dipastikan fasilitas dan lingkungan sekitar sekolah dapat terjaga dengan baik, juga terlihat rapi, bersih dan terciptanya lingkungan yang sehat. Sanksi bagi peserta didik yang melanggar dapat berupa teguran, merapikan dan membersihkan halaman

sekolah atau toilet sekolah selama tiga hari berturut-turut atau bahkan bisa dengan denda berupa peralatan kebersihan, seperti sapu, serokan, tempat sampah dan lain sebagainya. Selain peserta didik yang diberikan sanksi tetapi guru dan warga lainnyapun sama harus diberikan sanksi saat melanggar peraturan yang telah disepakati, guna memberikan contoh pada peserta didik bahwa kebersihan lingkungan sekolah bukan hanya tanggungjawab peserta didik saja tetapi semua warga sekolah memiliki tanggungjawab untuk menciptakan sekolah yang bersih dan nyaman.

Di sekolah SMA Alfa Sanah setiap hari pihak sekolah mengingatkan peserta didik untuk membersihkan halaman dan kelas. Akan tetapi apabila pihak sekolah tidak turut ikut menjaga kebersihan lingkungannya dan tidak hanya mengingatkan saja tetapi ikut terjun ke halaman sekolah bersama para peserta didik, dengan demikian hal tersebut akan menciptakan kehangatan dan kedekatan antara pihak sekolah dan peserta didik. Saat melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah guru bisa memberikan pengetahuan lingkungan beserta contoh yang nyata pada seluruh peserta didik, sehingga

peserta didik mengetahui cara menjaga lingkungan sekolah dengan baik selain itu dengan memberikan pengetahuan akan menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik dalam menjaga lingkungan. Maka dari itu sangatlah penting memberikan pemahaman tentang pengetahuan lingkungan dan peduli lingkungan untuk diberikan pada peserta didik.

METODE

Metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan dasar variabel yang diteliti, masalah yang telah dirumuskan serta hipotesis yang diajukan. Metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif adalah memperhatikan hubungan antar variabel yang akan diteliti yaitu hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada peserta didik yang dilihat melalui jawaban dari kuesioner yang yang disebarakan kepada peserta didik guna dijadikan subjek penelitian.

Data yang disajikan dalam bentuk angka-angka untuk memberikan sebuah deskripsi atau gambaran. Penelitian yang bertujuan guna menggambarkan keadaan untuk memperoleh data objek maka digunakan beberapa penelitian ini merupakan pengertian metode penelitian deskriptif.

Pengetahuan lingkungan ini di dapat dengan cara menggunakan tes pemahaman kepada peserta didik sebagai sampel yang dihitung melalui rumus slovin, dengan

diperoleh data sejumlah 123 orang. Sedangkan sikap peduli lingkungan dengan cara observasi dan menggunakan metode korelasi kepada peserta didik sebagai sampel yang dihitung melalui rumus slovin, dengan diperoleh data sejumlah 123 orang.

Perhitungan data dilakukan

dengan cara Uji Validitas terhadap variabel X, sedangkan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap variabel Y. kemudian melakukan Uji Normalitas terhadap variabel Y, selanjutnya menghitung Linearitas Regresi XY untuk mendapatkan hasil penelitian

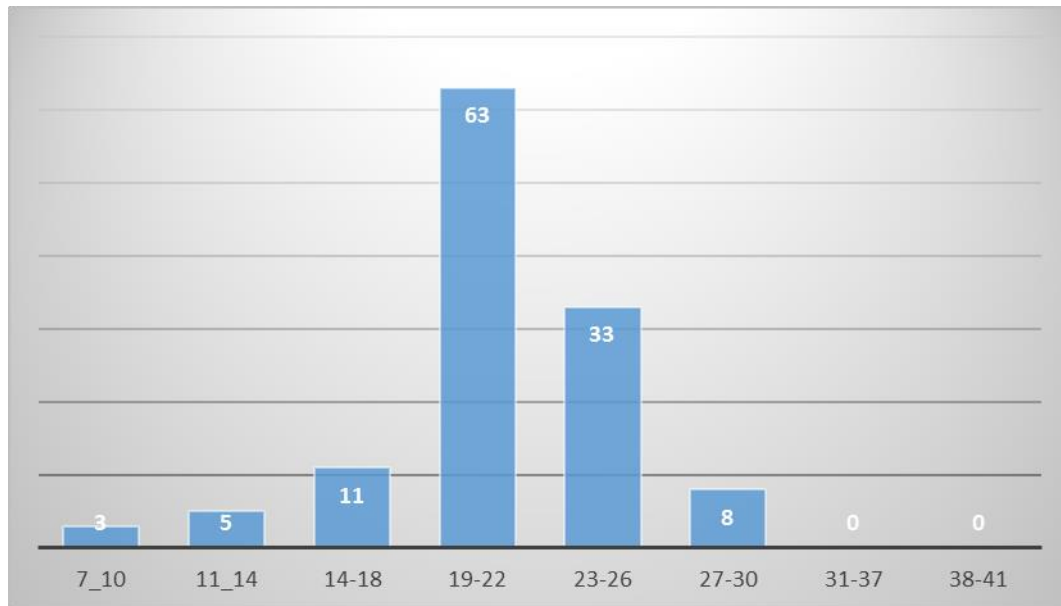
HASIL

Berdasarkan metode yang telah dipaparkan, maka diperoleh Rentang Data 21 dengan skor tertinggi 28 dan

skor terendah 7, banyak kelas 8, dengan panjang interval 3.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi variabel X

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Xi	Fi			Xi.Fi	Xi ²	Fi(Xi) ²
				Absolut	Relatif	Kumulatif			
7 - 10	6.5	10.5	8.5	3	2%	3	25.5	72.25	216.75
11 - 14	10.5	14.5	12.5	5	4%	8	62.5	156.25	781.25
15 - 18	14.5	18.5	16.5	11	9%	19	181.5	272.25	2994.75
19 - 22	18.5	22.5	20.5	63	51%	82	1291.5	420.25	26475.75
23 - 26	22.5	26.5	24.5	33	27%	115	808.5	600.25	19808.25
27 - 30	26.5	30.5	28.5	8	7%	123	228	812.25	6498
31 - 34	30.5	37.5	34	0	0%	123	0	1156	0
35 - 38	37.5	41.5	39.5	0	0%	123	0	1560.25	0
Jumlah				123	100%		2598	5049.75	56775



Gambar 1 Grafik batang table distribusi frekuensi variabel X

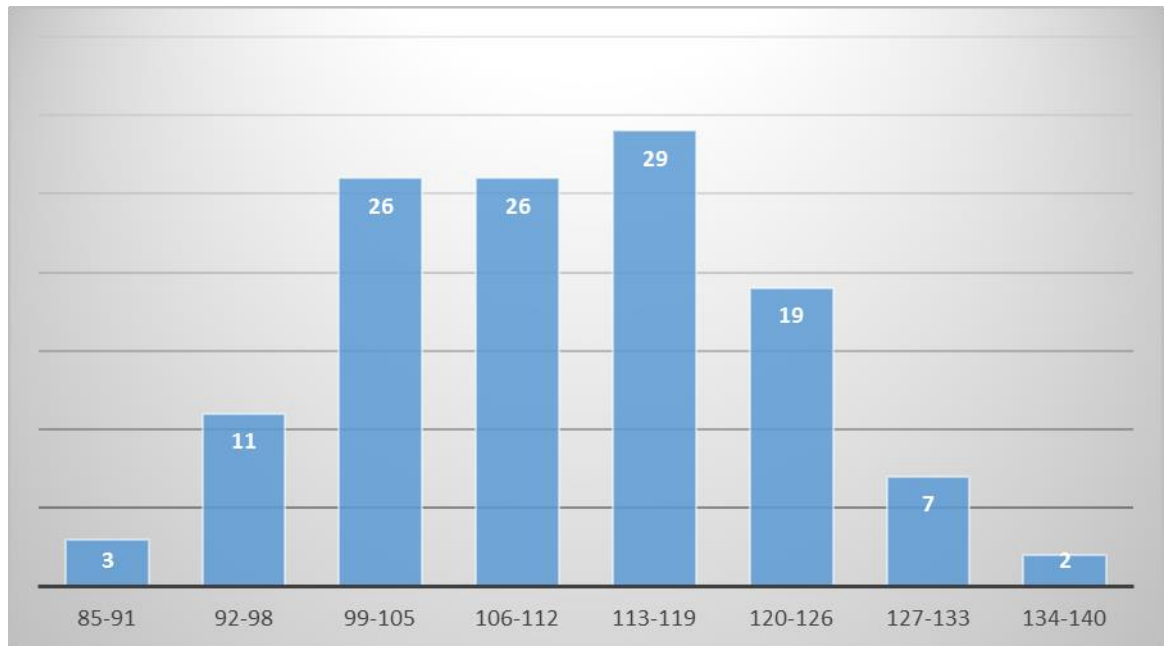
Dari grafik tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa pengetahuan lingkungan menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 19 – 22 dengan frekuensi absolut 63 peserta didik dan frekuensi

relatifnya/persentase sebesar 51 %. Berdasarkan metode yang telah dipaparkan, maka diperoleh Rentang Data 51 dengan skor tertinggi 136 dan skor terendah 85, banyak kelas 8, dengan panjang interval 6.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi variabel Y

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Xi	Fi			Xi.Fi	Xi ²	Fi(Xi) ²
				Absolutive	Relative	Kumulatif			
85 - 91	84.5	91.5	88	3	2%	3	264	7744	23232
92 - 98	91.5	98.5	95	11	9%	14	1045	9025	99275
99 - 105	98.5	105.5	102	26	21%	40	2652	10404	270504
106 - 112	105.5	112.5	109	26	21%	66	2834	11881	308906
113 - 119	112.5	119.5	116	29	24%	95	3364	13456	390224
120 - 126	119.5	126.5	123	19	15%	114	2337	15129	287451

12 7	-	13 3	126.5	133. 5	13 0	7	6%	121	910	16900	118300
13 4	-	14 0	133.5	140. 5	13 7	2	2%	123	274	18769	37538
Jumlah						123	100%		1368 0	10330 8	153543 0



Gambar 2 Grafik batang table distribusi frekuensi variabel Y

Dari grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap Peduli Lingkungan menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 113-119 dengan frekuensi absolut 26 peserta didik dan frekuensi relatifnya atau presentase sebesar 21 %.

Uji Validitas Variabel X

Keterangan:

$$\sum X = 97 \quad \sum Y = 2679 \quad \sum X^2 = 97$$

$$\sum Y^2 = 60307 \quad \sum XY = 2177$$

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(123 \times 2177) - (97 \times 2679)}{\sqrt{\{123 \times 97\} - (97)^2} \cdot \sqrt{\{123 \times 60307\} - (2679)^2}}$$

$$r_{xy} = 0,32$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memperoleh nilai 0,32 jika dikonsultasikan pada r_{tabel} ($123 - 2 = 121$ taraf signifikansi dua arah 0,18 yakni = 0,18). $R_{hitung} 0,32 > r_{tabel} 0,18$, maka Pernyataan No 1 dinyatakan valid (dapat dipakai) karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan pada nomor selanjutnya dengan cara yang sama, selengkapny mendapatkan hasil seperti berikut :

Tabel 3 Perolehan Uji Validitas Variabel X

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Interprestasi	Keputusan
1	0.32	0.18	Valid	Digunakan
2	0.48	0.18	Valid	Digunakan
3	0.25	0.18	Valid	Digunakan
4	0.29	0.18	Valid	Digunakan
5	0.48	0.18	Valid	Digunakan
6	0.38	0.18	Valid	Digunakan
7	0.48	0.18	Valid	Digunakan
8	0.38	0.18	Valid	Digunakan
9	0.35	0.18	Valid	Digunakan
10	0.48	0.18	Valid	Digunakan
11	0.36	0.18	Valid	Digunakan
12	0.63	0.18	Valid	Digunakan
13	0.59	0.18	Valid	Digunakan
14	0.55	0.18	Valid	Digunakan
15	0.52	0.18	Valid	Digunakan
16	0.30	0.18	Valid	Digunakan
17	0.23	0.18	Valid	Digunakan
18	0.52	0.18	Valid	Digunakan
19	0.56	0.18	Valid	Digunakan
20	0.65	0.18	Valid	Digunakan
21	0.40	0.18	Valid	Digunakan
22	0.35	0.18	Valid	Digunakan
23	0.44	0.18	Valid	Digunakan
24	0.42	0.18	Valid	Digunakan
25	0.35	0.18	Valid	Digunakan
26	0.38	0.18	Valid	Digunakan
27	0.61	0.18	Valid	Digunakan
28	0.49	0.18	Valid	Digunakan

Dengan demikian berdasarkan hasil pengukuran dalam uji coba sebelumnya setelah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} maka jumlah Pernyataan yang diambil adalah 28 yang memenuhi syarat dari 30 Pernyataan. Dengan demikian 2 butir Pernyataan dibuang karena tidak

memenuhi syarat uji validitas.

Uji Validitas Variabel Y

Dengan cara menghitung yang sama dengan variabel X maka di variabel Y ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Perolehan Uji Validitas Variabel Y

NO	r _{hitung}	r _{tabel}	Interprestasi	Keputusan
1	0.50	0.18	Valid	Digunakan
2	0.46	0.18	Valid	Digunakan
3	0.50	0.18	Valid	Digunakan
4	0.50	0.18	Valid	Digunakan
5	0.29	0.18	Valid	Digunakan
6	0.28	0.18	Valid	Digunakan
7	0.50	0.18	Valid	Digunakan
8	0.22	0.18	Valid	Digunakan
9	0.45	0.18	Valid	Digunakan
10	0.37	0.18	Valid	Digunakan
11	0.55	0.18	Valid	Digunakan
12	0.45	0.18	Valid	Digunakan
13	0.44	0.18	Valid	Digunakan
14	0.31	0.18	Valid	Digunakan
15	0.42	0.18	Valid	Digunakan
16	0.28	0.18	Valid	Digunakan
17	0.42	0.18	Valid	Digunakan
18	0.62	0.18	Valid	Digunakan
19	0.30	0.18	Valid	Digunakan
20	0.57	0.18	Valid	Digunakan
21	0.42	0.18	Valid	Digunakan
22	0.41	0.18	Valid	Digunakan
23	0.50	0.18	Valid	Digunakan
24	0.57	0.18	Valid	Digunakan
25	0.46	0.18	Valid	Digunakan
26	0.34	0.18	Valid	Digunakan
27	0.57	0.18	Valid	Digunakan
28	0.38	0.18	Valid	Digunakan

Dengan demikian berdasarkan hasil pengukuran dalam uji coba sebelumnya setelah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} maka jumlah Pernyataan yang diambil adalah 28 yang memenuhi syarat dari 30 Pernyataan. Dengan demikian 2 butir Pernyataan dibuang karena tidak memenuhi syarat uji validitas.

Uji Reliabilitas Variabel X

$$R_{alpc} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \cdot \left\{ 1 - \frac{\sum S^2_i}{\sum S^2_t} \right\}$$

Keterangan :

$$K = 28$$

$$\sum S^2_i = 3,54$$

$$\sum S^2_t = 208684,4$$

$$R_{alpc} = \left(\frac{28}{28-1} \right) \cdot \left\{ 1 - \frac{3,54}{208684,4} \right\}$$

$$R_{alpc} = 1,04$$

Berdasarkan hasil Perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan memiliki Reliabilitas

sangat kuat, dikarenakan $1,04 > 1,00$.

Uji Reliabilitas Variabel Y

$$Ralpc = \left(\frac{K}{K-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S^2i}{\sum S^2t} \right)$$

Keterangan :

$$K = 28$$

$$\sum S^2i = 22,8$$

$$\sum S^2t = 155581132,7$$

$$Ralpc = \left(\frac{28}{28-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{22,8}{155581132,7} \right)$$

$$Ralpc = 1,04$$

Berdasarkan hasil Perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan memiliki Reliabilitas Sangat Kuat, dikarenakan $1,04 > 1,00$.

Uji Normalitas Variabel X

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* untuk menguji kriteria sebagai berikut :
 $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$: Data berdistribusi normal

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$: Data berdistribusi tidak normal

Diketahui : Pengkajian normalitas kelas eksperimen data no 1 yaitu:

a. $\bar{x} = 21$

b. $S = 41$

c. $Z1b = \frac{xi - \bar{x}}{s} = Zi = \frac{18,5 - 21}{41} = -0,65$

d. $Z1a = \frac{xi - \bar{x}}{s} = Zi = \frac{19,5 - 21}{41} = -0,60$

e. Luas 0-Z

$$= Z1a - Z1b$$

$$= 0,2588 - 0,2743$$

$$= 0,0155$$

f. $Fe = 0,0155 \times 123$

$$= 1,9011$$

g. $Fo - Fe = 3 - 1,9011$

$$= 1,10$$

h. $(Fo - Fe)^2 = (1,10)^2$

$$= 1,21$$

i. $\frac{(Fo - Fe)^2}{Fe} = \frac{1,21}{1,9011}$

$$= 0,64$$

Perhitungan sbrikutnya akan dilakukan menggunakan cara yang sama dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Table 5 Uji Normalitas Variabel X

Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	0-Z		Luas Daerah	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	(Fo-Fe) ² /Fe
7 - 10	6.5	10.5	0.2588	0.2743	0.0155	3	1.9011	1.10	1.21	0.64
11 - 14	10.5	14.5	0.2743	0.2902	0.0159	5	1.9555	3.04	9.27	4.74
15 - 18	14.5	18.5	0.2902	0.3065	0.0163	11	2.0071	8.99	80.87	40.29
19 - 22	18.5	22.5	0.3065	0.3232	0.0167	63	2.0554	60.94	3714.24	1807.04
23 - 26	22.5	26.5	0.3232	0.3403	0.0171	33	2.1003	30.90	954.79	454.60
27 - 30	26.5	30.5	0.3403	0.3577	0.0174	8	2.1414	5.86	34.32	16.03
31 - 37	30.5	37.5	0.3577	0.3888	0.0312	0	3.8340	-3.83	14.70	3.83
38 - 41	37.5	41.5	0.3888	0.4070	0.0182	0	2.2329	-2.23	4.99	2.23
Jumlah						123	18.2278	104.77	4814.39	2329.40

Hal tersebut dikonsultasikan dengan X^2_{Tabel} pada taraf signifikansi $\alpha =$

0,05 dan derajat kebebasan (dk) $8 - 1 = 7$ diperoleh 14,07. Maka $X^2_{Hitung} = 21,95 < X^2_{Tabel}$ 14,07, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel Y

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* untuk menguji kriteria sebagai berikut :

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$: Data berdistribusi normal

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$: Data berdistribusi tidak normal

Diketahui :

Pengkajian normalitas kelas eksperimen data no 1 yaitu :

a. $\bar{x} = 111$

b. $S = 51$
 c. $Z_{1b} = \frac{X_i - \bar{x}}{S} = Z_i = \frac{105,5 - 111}{51} = 0,27$
 d. $Z_{1a} = \frac{X_i - \bar{x}}{S} = Z_i = \frac{105,5 - 111}{51} = 0,35$
 e. Luas 0-Z
 $= Z_{1a} - Z_{1b}$
 $= 0,6066 - 0,6379$
 $= 0,0313$
 f. $F_e = 0,0313 \times 123$
 $= 3,8484$
 g. $F_o - F_e = 3 - 3,8484$
 $= -0,85$
 h. $(F_o - F_e)^2 = (-0,85)^2$
 $= 0,72$
 i. $\frac{(F_o - F_e)^2}{F_e} = \frac{0,72}{3,8484}$
 $= 0,19$

Perhitungan berikutnya akan dilakukan menggunakan cara yang sama dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Uji Normalitas Variabel Y

Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	0-Z		Luas Daerah	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	(Fo-Fe) ² /Fe
85 - 91	84.5	91.5	0.6066	0.6379	0.0313	3	3.8484	-0.85	0.72	0.19
92 - 98	91.5	98.5	0.6379	0.6683	0.0304	11	3.7382	7.26	52.73	14.11
99 - 105	98.5	105.5	0.6683	0.6976	0.0293	26	3.6066	22.39	501.46	139.04
106 - 112	105.5	112.5	0.6976	0.7257	0.0281	26	3.4562	22.54	508.22	147.05
113 - 119	112.5	119.5	0.7257	0.7525	0.0267	29	3.2897	25.71	661.02	200.94
120 - 126	119.5	126.5	0.7525	0.7778	0.0253	19	3.1100	15.89	252.49	81.19
127 - 133	126.5	133.5	0.7778	0.8015	0.0237	7	2.9203	4.08	16.64	5.70
134 - 140	133.5	140.5	0.8015	0.8237	0.0221	2	2.7236	-0.72	0.52	0.19
Jumlah						12	26.693	96.3	1993.8	588.40

	3	0	1	2	
--	---	---	---	---	--

Hal tersebut dikonsultasikan dengan X^2 Tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $8 - 1 = 7$ diperoleh 21,95. Maka X^2 Hitung

$= 14,07 < X^2$ Tabel 21,95, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 7 Data Ringkasan

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel _{K, N-2}
Total	123	1534906			
Regresi (a)	1	1,52	1,52		
Regresi (b/a)	1	293,2	293,2		
Residu	121	1,53	0,01	29,20	0,18
Tuna cocok (TC)	18	0	0		
Error (E)	103	1,53	0,01		

SIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan Hubungan Yang Positif dan Signifikan antara Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik di SMA Alfa Sanah yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji koefisien korelasi didapat $r_{xy} (1,28) > r_{tabel} (1,18)$. Dan berdasarkan uji analisis hipotesis didapat bahwa t -hitung $(192,19) > t$ -tabel $(0,19)$, maka

terbukti bahwa variabel pengetahuan lingkungan mempunyai korelasi yang positif dan signifikan terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Alfa Sanah. Dengan demikian hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Alfa Sanah Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Efendi, Nofriza., Baskara, R Surya., dan Fitria, Yanti. 2019. "Karakter Peduli Lingkungan di SD 13 Lolong Belanti Padang" Pendidikan Ilmu Sosial (Jurnal Online). Vol.29 No.2.
- [2] Jufri., Fua, J La., dan Nurlila, R Umi. 2018. "Pendidikan Dasar di Negeri 1 Baruga Kota Kendari" Al-Ta'dib (Jurnal Online). Vol.11 No.2.
- [3] Minarti, I Budi., Roshayanti, Fenny., dan Wicaksono, A Ghofar Candra. 2017. Proceeding. Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli terhadap Lingkungan Pada Siswa Di SMA Semarang. 26 Oktober 2017.
- [4] Ruminta, Maman., dkk. 2019. Pendidikan Lingkungan Hidup. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- [5] Sari, Indah. 2019. "Students' Attitudes towards the Concept of English Mastery for the 4.0 Industrial Revolution Era" International Journal of Research and Review (Jurnal Online). Vol. 6 Issue.

